

Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Benda di Sekitarku Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku Kelas III SD Negeri 124385 Pematang Siantar

Mei Puspita Sinulingga¹, Eva Pasaribu², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
Email: meipuspitasinulingga@gmail.com¹, pasaribueva32@gmail.com², napitupulurio7@gmail.com³

Abstrak

Studi ini dilatarbelakangi oleh kebenaran tengah rendahnya hasil melatih diri anak didik dikategori III SD Negeri 124385 Pematang Siantar. tentang ini lantaran pada cara penerimaan Tematik dikategori III tengah membisu serta kurang membenarkan diri, menjurus pada pendekatan konvensional ataupun khotbah. Tujuan riset ini merupakan buat menyadari wibawa Pendekatan keilmuan kepada hasil melatih diri anak didik tema 3 materi disekitarku subtema 1 bermacam-macam materi disekitarku kategori III SD Negeri 124385 Pematang Siantar. Metode riset yang dibubuhkan merupakan kuantitatif quasi pengujian, dengan rancangan riset . ada pula cara pengumpulan data yang dibubuhkan oleh pengamat yakni pertanyaan pengecekan terdiri dari 2 yakni pretest serta posttest serta dokumentasi. Hasil riset ini merupakan thitung > ttabel yang berarti tesis kegiatan (Ha) dalam riset ini diperoleh, nyatanya ada dampak pendekatan alamiah kepada hasil melatih diri anak didik tema 3 materi disekitarku subtema 1 bermacam-macam materi disekitarku kategori III SD Negeri 124385 Pematang Siantar. sebaliknya tesis nihil (ho) ditolak. parameter hasil dari posttest harga latar – latar kategori pengujian serta kategori pengawasan, yaitu pada kategori pengujian serta kategori pengawasan, yaitu pada kategori pengujian sebesar 85, sebaliknya kategori pengawasan sebesar 75. Dengan menatap hasil harga latar – latar dari kedua kategori itu, alkisah mampu diketahui apabila harga latar – latar posttest hasil melatih diri anak didik pada kelas pengujian yang memanfaatkan Pendekatan keilmuan lebih atas dibanding dengan hasil latar – latar posttest pada kelas pengawasan.

Kata Kunci : *Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik*

Abstract

This study is motivated by the fact that the results of the training of students in category III SD Negeri 124385 Pematang Siantar are low. about this because the Thematic acceptance method in category III is silent and less self-righteous, leading to conventional approaches or sermons. The purpose of this research is to realize the authority of the scientific approach to the results of training students. Theme 3 materials around me sub-theme 1 various materials around me category III SD Negeri 124385 Pematang Siantar. The research method used is a quantitative quasi-test, with a research design. there is also a way of collecting data that is affixed by the observer, namely checking questions consisting of 2 namely pretest and posttest and documentation. The results of this research are tcount > ttable which means the activity thesis (Ha) in this research is obtained, in fact there is an impact of the natural approach on the results of training oneself students theme 3 material around me sub theme 1 various materials around me category III SD Negeri 124385 Pematang Siantar. otherwise the null thesis (ho) was rejected. the parameter results from the posttest of the background price for the testing category and the supervision category, namely in the testing category and the supervision category, namely the testing category of 85, on the contrary the supervision category of 75. By looking at the results of the background prices of the two categories, it

is then possible to know if the price of the posttest background as a result of training students in the testing class that utilizes a scientific approach is higher than the results of the posttest background in the supervision class.

Keywords: *Scientific Approach, Learning Outcomes, Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah sistem pengajian pengkajian serta wawasan, penguasaan seorang yang dilaksanakan satu turunan ke turunan selanjutnya melewati pengajaran, penataran pembibitan alias riset. pembelajaran jua serupa pengalaman berlatih yang aktif dalam seluruh daerah serta sepanjang hidup. Bagi Undang-undang nomor. 20 Tahun 2003: pembelajaran yakni upaya siuman serta terencana guna menciptakan situasi berlatih dan sistem penerimaan biar kandidat ajar dengan cara aktif memajukan kemampuan dirinya guna mempunyai ketahanan psikis keimanan, pengawasan diri, pembawaan, intelek, moral terpuji, dan kemampuan yang dibutuhkan dirinya, publik, bangsa, dan negeri. ikatan pendedahan Tematik dengan pembelajaran sungguh berarti, sebab tingkatan pembelajaran sungguh mempengaruhi kepada aktivitas berlatih menggembelng anak didik di Sekolah Dasar. Bagi Ida dkk (dalam Tirtoni (2004:2) memberitahukan, pengajian pengkajian terintegrasi merupakan pendedahan yang didahului dari sesuatu primer ulasan alias tema yang dihubungkan dengan skema lain, yang dijalani sebagai otomatis alias direncanakan, positif dalam satu segi riset alias lebih, serta dengan berbagai macam pengalaman berlatih anak alkisah pendedahan sebagai lebih penting.”

Pengajian pengkajian tematik yakni penerimaan yang digeluti dengan mengkombinasikan sebagian mata pelajaran serta dikemas jadi sebagian tema. Pada rata-rata penerimaan tematik yakni penerimaan yang memanfaatkan tema khusus buat mencampur antara sebagian isi mata pelajaran serta pengalaman kehidupan jelas satu hari hari anak didik maka mampu memberikan pengalaman berguna untuk anak didik. Bersumber pada pemantauan yang digeluti oleh ekspeditor tampak bertepatan pada 15 mei 2022 dikelas III SD Negeri 124385 Pematangsiantar jalur sawi putih, ekspeditor mendapatkan ada sebagian kasus yang terdiri dari rendahnya hasil membiasakan pelajar, pelajar tengah belum aktif dalam gerakan teknik pengajian pengkajian. perkara dari pandangan guru kelihatan dari sudut bertanya, dari sudut ini ekspeditor mendapatkan jika guru tengah belum optimal dalam memberikan kans terhadap pelajar buat bersoal; mengambil data, dari sudut ini kelihatan jika guru tidak menunjukan pelajar dalam mengakulasi serupa data, serupa membaca novel, mengerjakan gerakan musyawarah regu, serta guru belum sempat mengaplikasikan Pendekatan alamiah, serta tengah mengenakan Pendekatan Konvensional.

Jika dilihat dari kondisi sekolah yang sudah memiliki perlengkapan seperti buku pelajaran, wastafel, kamar mandi, alat tulis sekolah (spidol, papan tulis, lem, gunting, dan penghapus) Dengan jumlah siswa keseluruhan SD Negeri 124385 Pematangsiantar 148 siswa, dimana jumlah siswa kelas III 28 siswa. Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh penulis, dari masing masing siswa memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda – beda baik itu dalam kemampuan berpikir, berkomunikasi dengan guru, dan hasil keterampilan siswa berbeda – beda. Berasaskan perkara yang berlangsung dilapangan berakibat rendahnya hasil membiasakan anak didik kategori III SD Negeri 124385 Pematangsiantar jalur sawi hijau. Salah satu metode yang mampu dikenakan guna menanggulangi perkara itu merupakan dengan memakai pendekatan alamiah yang mampu menciptakan anak didik aktif dalam metode penataran terjadi, meningkatkan keterampilan berfikir anak didik dalam membongkar sebuah permasalahan yang didapat.

Pandangan Daryanto (2014:51) menerangkan, Salah satu Pendekatan yang bisa dikenakan dalam penelaahan yaitu Pendekatan alamiah, ialah pendekatan yang mengenakan metode metode

dan juga kaidah rasional dalam sistem penelaahan. tahap rasional yang diimplementasikan melingkupi mendapatkan permasalahan, merumuskan permasalahan, mengajukan dugaan, mengambil data, mengupas data serta menarik kesimpulan.” Pendekatan alamiah amat berarti buat menaikkan keterampilan berfikir pelajar, serta membangun keterampilan dalam menuntaskan permasalahan, menciptakan situasi penelaahan biar anggota pelihara dapat mengemukakan ide-ide.

Kapabilitas dari Pendekatan alamiah yaitu menolong anak didik guna meninggikan kepandaian serta metode kognitif, pemahaman yang didapat melewati tiruan ini sungguh individu serta jitu lantaran menguatkan pengertian. tentang hal Kekurangannya tidak seluruh anak didik sedia berfikir maka buat anak didik yang kurang cerdas hendak menjumpai banyak ganjalan, serta kurang efisien kalau jumlah anak didik banyak lantaran memerlukan durasi yang lama guna menolong anak didik dalam mendeteksi filosofi. Tujuan penelaahan dengan memanfaatkan Pendekatan keilmuan yakni buat meningkatkan sifat pelajar, mempunyai keterampilan buat menuntaskan perkara yang dihadapinya serta mempunyai hasil membiasakan yang mulia, dan meningkatkan keterampilan berfikir pelajar. tujuan yang berharap dijamah dalam studi ini adalah guna mengerti apakah kedapatan wibawa Pendekatan alamiah kepada hasil berlatih pelajar pada tema 3 (barang di Sekitarku) subtema 1 (berbagai macam barang di Sekitarku) kasta III SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

a. Pengertian Belajar

Guna memperoleh pengertian yang ilmiah perihal belajar paling utama berlatih disekolah, mesti dirumuskan selaku jelas pengertian berlatih. Pengertian belajar atau berlatih telah banyak dikemukakan oleh para pakar ilmu jiwa pembelajaran. Pandangan Slameto (2010:2) “membiasakan yaitu sesuatu metode upaya yang digeluti seorang buat memperoleh sesuatu transformasi aksi laris yang terkini sebagai totalitas, selaku hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” pemberitahuan di dengan, melatih diri menunjukkan transformasi sikap alias kemampuan sikap selaku hasil dari pengalaman belajarnya sendiri dalam interaksi sosial, baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Menurut Wardana (2019:6) pertegasan belajar mampu serta diartikan selaku seluruh kegiatan mental yang digeluti oleh tiap-tiap perseorangan alhasil polah larisnya berselisih antara saat sebelum serta setelah berlatih.

b. Hasil Belajar

Hasil membiasakan punya kedudukan berarti dalam teknik pembelajaran, karena hasil belajar sanggup dijadikan selaku dorong ukur guna menyadari seberapa jauh transformasi pada diri murid sesudah menerima pengalaman belajarnya yang sanggup ditinjau serta diukur dalam tatanan pemahaman, tindakan, serta kemahiran. Ada pula bagi Purwanto (2009:44) Hasil berlatih kerap kali dipakai selaku dimensi buat menyadari seberapa jauh seorang memahami materi yang telah diajarkan. guna mengaktualisasikan hasil berlatih itu dibutuhkan serangkaian pengukuran memanfaatkan perlengkapan penilaian yang bagus serta mengisi limitasi. Pengukuran begitu dimungkinkan akibat pengukuran yakni tindakan saintifik yang sanggup diaplikasikan pada bermacam segi terhitung pembelajaran. Menurut Wardana (2019:3) menyatakan Hasil berlatih itu bisa langsung dirasakan, tapi mesti dengan prosedur kerjasama yang optimal dari segala anggota yang terdapat dalam penataran. Hasil berlatih itu ditetapkan dengan intelektual question (Intelligence Quotient (IQ), EQ, SQ).

c. Domain Hasil Belajar

Pandangan Purwanto (2009:50) Ada tiga taksonomi hasil belajar, yaitu:

1. Taksonomi hasil membiasakan kognitif
2. Taksonomi hasil membiasakan afektif
- 3 Taksonomi hasil membiasakan psikomotorik

Berdasarkan pernyataan diatas ada tiga taksonomi hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa, sikap, dan kreativitasnya dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tentang hal aspek aspek yang pengaruhi hasil membiasakan tampak 2 ialah aspek internal (aspek dari dalam diri anggota bimbing sendiri), aspek ekstern (aspek dari luar perseorangan anggota bimbing) bagi Slameto (2010:54) aspek aspek yang pengaruhi hasil membiasakan antara lain:

1. Faktor Intern
2. Faktor Ekstern

e. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berbasis Kurikulum 2013

Pendekatan yang memakai metode rasional dalam aktivitas pendedahannya. partisipan antpanitia tuntun diserahkan ruang buat bereksplorasi pada modul pembelajaran, tercantum dalam aktivitas mengobservasi, bertanya, menghimpun data, dan juga mengomunikasikan. Tentang hal sesuai pandangan Pahrudin (2019:38) Pendekatan penataran keilmuan ialah Pendekatan penataran yang menuntut pelajar beraktifitas begitu juga seseorang pakar ilmu pengetahuan. Dalam praktiknya pelajar diharuskan melaksanakan serangkaian keaktifan sepantasnya metode metode implementasi cara objektif. Serangkaian keaktifan dimaksudkan melingkupi (1) merumuskan perkara, (2) mengajukan presumsi, (3) menjumlahkan data, (4) memasak serta mengupas data, serta (5) membikin kesimpulan. Pendekatan penelaahan keilmuan cara jua hendak sungguh berharga buat murid dalam tentang membina sensitivitas murid pada bermacam problematika yang berlangsung disekitarnya. lewat bentuk ini murid hendak dibiasakan buat menjumlahkan beberapa data, kabar burung kabar burung bernilai, serta perkara kontekstual yang ada lewat tindakan bersoal, mengkaji, serta menalar. Menurut pengumuman di berdasarkan Pendekatan keilmuan amat dibutuhkan biar murid sering aktif dalam tindakan teknik melatih diri menggembelng menggembelng serta meningkatkan produktivitas masing masing murid.

f. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Adapun Menurut Pahrudin (2019:44) karakteristik Pendekatan Saintifik, diantaranya: Objektif, otentik, terstruktur, bercara, teliti, sistematis dan faktual. Tindakan tahap Pendekatan alamiah antara lain mencermati, bertanya, berusaha, mengasosiasi, serta mengomunikasikan, mesti dipraktikkan dalam metode penelaahan terjadi. Adapun Menurut Hasan (2017:85) Langkah langkah Pendekatan Saintifik adalah: Melakukan pemeriksaan karena sesuatu fenomena, mengajukan permasalahan karena merumuskan perkara berpautan dengan fenomena yang diamati, menalar guna mengajukan anggapan, merancang tajribah guna mengakulasi data, mengumpulkan data dengan bermacam metode, menganalisis data guna guna percobaan anggapan, menarik kesimpulan perihal pembolehan hipotesis, mengkomunikasikan hasil yang pernah diperoleh serta memvalidasi kesimpulan yang pernah ditarik guna menyelamatkan terbentuknya keluputan rancangan.

g. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip penataran tematik menunjukan pada modul penataran yang bisa dipadukan dalam satu tema butuh memperhitungkan tersendiri anak didik, serupa ketertarikan, keperluan, serta wawasan pangkal. Bagi Setiawan (2018:21) pendedahan tematik dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip selaku seterusnya: Prinsip pemograman penelaahan, penentuan tema, Prinsip metode penelaahan, prinsip penilaian, prinsip terukur,

h. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Peranan serta Tujuan penerimaan tematik gampang memfokuskan kepedulian pada satu tema alias tema khusus, menggeluti pemahaman serta memajukan bermacam kompetensi mata pelajaran dalam tema yang cocok, ada uraian kepada modul pelajaran lebih mendalam. Fungsi dan tujuan pembelajaran tematik agar siswa lebih terarah dan terbimbing dan tujuannya siswa lebih memiliki tujuan dalam merencanakan kegiatan apapun, seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan presentasi, dan kegiatan mengerjakan tugas baik diskusi maupun individu.

i. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran karakteristik berpusat pada pada siswa siswi, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar mata pelajaran. Adapun Menurut Setiawan (2018:22) Karakteristik Pembelajaran Tematik adalah:

1. Peserta tuntun selaku pusat pendedahan
2. Memberikan pengalaman langsung
3. Menghilangkan pemisah pemisah antarmata pelajaran
4. Fleksibel (fleksibel)
5. Menggunakan prinsip membiasakan menyenangkan
6. Holistik
7. Bermakna

j. Materi Pembelajaran

pengajian pengkajian dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan memanfaatkan tematik. Disemester pelik terdiri dari 5 tema serta semester genap terdiri dari 4 tema. modul yang ditelaah dalam studi ini yakni tampak dalam komik kasta III pada tema 3 (materi Di Sekitarku) subtema 1 (bermacam-macam materi di Sekitarku) dengan penerimaan 1-2. tentang hal modul tema 3 (materi di Sekitarku) subtema 1 (bermacam-macam materi di Sekitarku) penerimaan 1 terdiri dari 3 bahara yakni Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, modul yang ditelaah merupakan objek kurang lebih, berjarak objek, serta pola aksen lagu.

1. Kompetensi Inti: Menerima, menampakkan sikap jujur, memahami pemahaman nyata, serta menampakkan kepiawaan
2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Asumsi atau hipotesis studi tesis aktivitas (tesis opsi lain Ha maupun H1) ialah tesis yang dirumuskan guna menanggapi kasus dengan mengenakan prinsip yang tampak hubungannya (relevan) dengan permasalahan riset serta belum bersumber pada kebenaran dan support data yang jelas di padang. Hipotesis penelitian ini adalah " melewati Pendekatan alamiah diharapkan anak didik meninggikan ketekunan dalam sistem melatih diri menggembleng.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pada pendekatan Sainifik pada hasil melatih diri anak didik pada tema 3 (objek di Sekitarku) subtema 1 (bermacam-macam objek di Sekitarku) penataran 1-2 golongan III SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan pada pendekatan saintifik pada hasil melatih diri murid pada tema 3 (materi di Sekitarku) subtema 1(Aneka materi di Sekitarku) penataran 1-2 golongan III SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

METODE

Kelas riset yang dalam riset ini yaitu riset Quasi penelitian yang guna mencari karisma perlakuan terpilih 2 hal yang unik. golongan mula-mula ialah kategori pengawasan maupun kategori yang tidak diserahkan perlakuan serta dalam riset ini yaitu kategori yang tidak dilaksanbakal Pendekatan alamiah golongan kedua yaitu kategori percobaan ialah kategori yang akan diserahkan

perlakuan serta dalam riset ini yaitu kategori yang dilaksanakan Pendekatan alamiah. Sukardi (2009:179) mengemukakan apabila penelitian yaitu tindakan yang direncanakan serta dilaksanakan oleh periset guna menjumlahkan bukti-bukti yang terdapat ikatannya dengan asumsi. rancangan dalam riset ini memakai teknik eksperimental. Posisi riset ini dilaksanakan pada pelajar kasta III SD Negeri 124385 Pematangsiantar Kecamatan Siantar, Kabupaten simalungun. masa riset ini dilaksanakan di bulan Juli-September 2022. Populasi dalam studi ini yakni segenap murid golongan III Tahun anutan 2022/2023 yang berjumlah 56 murid. SD Negeri 094105 Panombean Simalungun selaku kategori pengawasan berjumlah 28 murid serta SD Negeri 124385 Pematangsiantar kategori penelitian berjumlah 28 murid sepenuhnya jumlah murid kategori III yaitu 56 murid.

Tabel 1.Rincian Sampel

No	Perlakuan Mengajar	Pendekatan Pembelajaran	Sekolah	Jumlah Siswa
1	Kontrol	Konvensional	SD Negeri 094105	28
2	Eksperimen	Saintfik	SD Negeri 124385 Pematangsiantar	28
Jumlah				56

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu Variabel bebas dan terikat. Instrumen pengumpulan data menggunakan uji Validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan uji kesukaran. Dalam penelitian ini terdapat sebagian tata cara pengumpulan data yang sanggup periset terapkan antara lain merupakan: dokumentasi, tes, dan observasi. Dalam menganalisis data ddengan cara menentukan nilai rata-rata, menentukan simpangan baku, Menentukan median, menentukan modus. Pada penelitian ini juga dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pengajian pengkajian pembelajaran di UPTD Sekolah Dasar Negeri 124385 Pematang Siantar dimulai dengan mengatur unit pengajian pengkajian antara lain pembangunan program studi, program tahunan, program semester, rencana penerapan pengajian pengkajian, standard kelulusan minimum serta rincian minggu efisien. ekspeditor menatap arsip unit pengajian pengkajian pembelajaran di UPTD Sekolah Dasar Negeri program studi yang telah dibesarkan pantas kurikulum tingkatan eceran pembelajaran, pembuatan prota, prosem, plan penerapan pendedahan yang didalamnya ada penggunaan strategi serta penggunaan teknik yang relevan, analisa, komik angka, kertas pertanyaan, kisi – kisi pertanyaan, ujian serta perkakas penilaian yang ada komplet. . Uji validas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang baik terhadap tujuan penelitian yang dilakukan. Intrumen yang digunakan yaitu 25 butir soal pilihan ganda yang diujikan kepada 30 orang siswa. Setelah soal di berikan kepada siswa , maka dilanjutkan dengan uji validitas menggunakan SPSS Versi 25 dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:

1. Jika r jumlah $>$ r daftar alkisah item benar.
2. Jika r jumlah $<$ r daftar alkisah item tidak valid

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program spss versi 25, dengan kriteria pengukuran intrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang dapat diterima jika nilai pengujiannya (*cronbach alpha*) sebesar 0,70 atau lebih. Pada uji kesukaran soal ini

akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pengukuran ini menggunakan indeks kriteria kesukaran soal sebagai berikut:

1. Mudah, jika nilai pengukuran 0,71-1,00
2. Sedang, jika nilai pengukuran 0,31-0,70
3. Sukar, jika nilai pengukuran 0,00-0,30

Sebanyak 20 soal tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan spss versi 25, kriteria pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkannya dengan indeks daya beda sebagai berikut:

1. Baik sekali, jika besar nilainya 0,70-1,00
2. Baik, jika besar nilainya 0,40-0,69
3. Cukup, jika besar nilainya 0,20-0,39
4. Jelek, jika besar nilainya 0,00-0,19
5. Jelek sekali, jika besar nilainya $< 0,00$

PEMBAHASAN

Ada angka Pretest serta posttest pada kategori pengujian lebih teratas dari kategori pemantauan diakibatkan ada buah Pendekatan Saintifik kepada hasil melatih diri murid tema 3 barang disekitarku subtema 1 berbagai macam barang disekitarku dikategori III UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar dengan angka pretest yang dihasilkan murid dengan pipih – pipih 60 serta pada posttest dengan pipih – pipih 85. sementara itu angka Pretest serta posttest kategori pemantauan lebih ringan dari kelas eksperimen dikarenakan kurangnya berpengaruh Pendekatan Konvensional dikelas III di UPTDSD Negeri 124405 Pematang Siantar dan guru masih menggunakan Pendekatan ceramah atau Konvensional dengan nilai pretest yang diperoleh siswa dengan rata – rata 55 dan pada posttest dengan rata – rata 75.

Uji Normalitas

Studi ini ialah data yang berdistribusi wajar. seterusnya ialah hasil uji coba dengan signifikansi emendasi liliefors, dimana jikalau poin signifikansi (sig) buat seluruhnya data $> 0,05$. hingga sanggup disimpulkan kalau data studi distribusi wajar. gara-gara data berdistribusi normal hingga data sanggup dipakai buat uji coba homogenitas. Dasar pemungutan ketetapan pada uji coba ini adalah:

- a. apabila poin sig $> 0,05$ sehingga data berdistribusi wajar.
- b. jika poin sig $< 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal.

Uji Homogenitas

Berlandaskan penggarapan data dikelas percontoh di berlandaskan tiap data signifikansi $> 0,05$, alkisah sanggup ditarik kesimpulan jika data dikelas berdistribusi homogen.

Dasar pemungutan keputusannya adalah:

- a. jika nilai sig $> 0,05$ maka data homogen
- b. jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji *paired sample test*. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pretest dan posttest dikelas eksperimen yang menggunakan model. dibubuhkan guna menatap apakah tampak variasi rata-rata 2 percontoh yang berlapis. Pada spss type 25 dasar pengumpulan keputusannya yaitu:

- a. jika sig (2-tailed) $< 0,05$, alkisah tampak variasi yang penting antara angka pretest serta posttest.
- b. jika sig (2-tailed) $> 0,05$, alkisah tidak tampak variasi yang penting antara angka pretest serta posttest.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post_Eks - Pre_Eks	31,897	10,213	1,897	28,012	35,781	16,818	28	0,000
Pair 2	Post_Kontrol - Pre_Kontrol	23,966	11,369	2,111	19,641	28,290	11,352	28	0,000

Pada output spss versi 25 diatas didapatkan angka sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, perihal itu menampakkan jika ada parak yang bermakna antara angka pretest serta posttest. Dalam perihal ini hingga ho ditolak serta ha diperoleh.

Dalam hal ini akan dibandingkan nilai posttest pada kelas eksperimen dan kontrol. Hal itu berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu melihat perbandingan nilai rata-rata pada kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada pengujian ini menggunakan spss versi 25 dengan pengambilan keputusan,

- jika nilai sig(2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.
- jika nilai sig(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Pada golongan pemeriksaan berlangsung kenaikan hasil membiasakan selaku klasikal sebesar 67,86 %, sementara itu pada golongan pemantauan cuma berlangsung kenaikan 49,75 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pendekatan Sainifik lebih efektif sebesar 18,11 % dibanding penggunaan Pendekatan konvensional.

SIMPULAN

Pada riset ini tampak dampak Pendekatan alamiah pada hasil berlatih murid tema 3 barang disekitarku subtema 1 berbagai macam barang disekitarku kasta III UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar, perihal ini dibuktikan dari hasil Posttest harga pipih pipih kasta pemeriksaan serta kasta pengendalian ialah pada kasta pemeriksaan 85 sebesar 60% pipih - pipih setidaknya atas, sementara itu pada kasta pengendalian sebesar 75 sebesar 35% pipih - pipih paling tinggi.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pada pendekatan Sainifik pada hasil melatih diri murid pada tema 3 (objek di Sekitarku) subtema 1 (bermacam-macam objek di Sekitarku) penelaahan 1-2 kategori III UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan pada pendekatan saintifik kepada hasil berlatih anak didik pada tema 3 (barang di Sekitarku) subtema 1 (Aneka barang di Sekitarku) penataran 1-2 golongan III SD Negeri 124385 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pahrudin, Agus. 2019. *Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya terhadap kualitas proses Dan Hasil Pembelajaran*. Lampung Selatan: Perpustakaan Nasional
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara